

ABSTRAK

Muhammad Sufi: 200101120462, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Era New Normal di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*, Pembimbing: Dr. Hj. Tarwilah, M. Ag., pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Upaya, Minat Baca, Mahasiswa, *Era New Normal*

Perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, terutama *era new normal* ini. Dengan melakukan beberapa upaya peningkatan minat baca pada saat *era new normal*. Menyesuaikan dengan peraturan dan perkembangan teknologi yang masif guna mendukung kebutuhan dan keperluan pemustaka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin dalam peningkatan minat baca mahasiswa *era new normal*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini yaitu, kepala perpustakaan, pustakawan, pemustaka. Analisis data dengan melalui tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pustakawan melakukan upaya meningkatkan minat baca mahasiswa. Dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, pustakawan melakukan beberapa upaya peningkatan minat baca seperti mengadakan kelas literasi secara berkala, mengoptimalkan layanan digital *e-book* dan jurnal elektronik, meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan, dan melakukan sosialisasi dan promosi ke fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. Kendala yang pertama adalah terbatasnya ruang dan gedung, fasilitas perpustakaan yang masih kurang mempunyai, seperti tidak adanya komputer untuk pemustaka untuk penelusuran referensi dan akses ke layanan digital yang dimiliki oleh perpustakaan kurangnya koleksi yang relevan sehingga menghambat mahasiswa untuk menemukan informasi yang mereka inginkan, dan anggaran dana yang kurang memadai yang dimiliki oleh perpustakaan sehingga menjadi kendala untuk mengembangkan perpustakaan karena terbatasnya dana anggaran tersebut.